

ABSTRAK

Bronkitis hingga kini masih merupakan penyebab utama kesakitan dan kematian pada bayi dan anak. Salah satu tanda dan gejala pada bronkitis adalah batuk pilek yang tidak kunjung sembuh dan sesak nafas akibat penumpukan sekret yang menyebabkan penderitanya mengalami gangguan pola tidur. Terapi pijat bayi merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi gangguan tersebut dan belum pernah diterapkan di ruangan. Tujuan penulisan ini untuk menerapkan terapi pijat bayi dengan masalah keperawatan gangguan pola tidur pada pasien bronkitis di Ruang Hijr Ismail Rumah Sakit Islam Ahmad Yani Surabaya.

Metode penelitian menggunakan studi kasus untuk memahami individu yang dilakukan secara integrasi dan komprehensif dengan menerapkan terapi pijat bayi dengan masalah keperawatan gangguan pola tidur di Ruang Hijr Ismail rumah Sakit Islam Ahmad Yani Surabaya. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik dan data penunjang.

Berdasarkan hasil observasi setelah dilakukan asuhan keperawatan secara holistik yang di dalamnya terdapat intervensi terapi pijat bayi didapatkan jumlah jam tidur dalam batas normal 12 sampai 14 jam per hari, tidak rewel dan kualitas tidur dalam batas normal tidak terbangun lebih dari 3 kali dalam satu malam.

Penerapan terapi pijat bayi ini diharapkan dapat dijadikan intervensi mandiri bagi perawat sebagai tindakan nonfarmakologis pada masalah keperawatan gangguan pola tidur sehingga klien mencapai kesehatan yang lebih optimal.

Kata Kunci: Terapi Pijat Bayi, gangguan pola tidur, bronkitis